

## ABSTRAK

Pada saat ini perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa berkembang dengan pesat, walaupun lebih mengutamakan kualitas pelayanan, juga akan mengharapkan laba yang memadai agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan lebih baik lagi. Unsur yang paling dekat dengan laba adalah pendapatan. Pendapatan pada umumnya timbul dari kegiatan utama perusahaan dan sumber pendapatan lainnya. Penentuan kebijaksanaan pengakuan dan pengukuran pendapatan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan. Jumlah pendapatan yang diakui juga harus diukur secara tepat dan pasti. Permasalahan ini akan selalu muncul bila terjadi sebuah transaksi yang berhubungan dengan pendapatan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan suatu penelitian terhadap pengakuan dan pengukuran pendapatan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Data yang penulis gunakan bersumber dari tahun 2008 dan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara dan observasi langsung ke obyek yang diteliti. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh kesimpulan mengenai Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada RSUD Materna Medan.

Pendapatan menurut PSAK No.23 adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima perusahaan itu sendiri, diluar dari pernyataan diatas yang tidak memiliki manfaat ekonomi dan peringkat ekuitas bagi perusahaan dikeluarkan dari pendapatan. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, adapun yang menjadi sumber pendapatan pada RSUD Materna Medan adalah pendapatan dari rawat jalan, rawat inap dan pendapatan lain-lain. Pengakuan dan Pengukuran pendapatannya dengan Cash Basic. Penerapan PSAK NO.23 atas pengakuan dan pengukuran pendapatannya belum keseluruhan karena pada pendapatan rawat inap keseluruhan jasa yang diterima pasien tidak dilaporkan kebagian akuntansi untuk mengukur jumlah pendapatan yang terjadi pada dua periode. Untuk itulah sebaiknya RSUD Materna Medan melakukan pisah batas (cut off) pendapatan yang terjadi pada dua periode dan memberikan laporan khusus atas pemakaian jasa pasien kepada bagian akuntansi agar dapat memudahkan pengakuan dan pengukuran jumlah pendapatan pada akhir tahun. Penyajian nilai pendapatan yang tepat akan berdampak pada Laporan Laba Rugi yang dapat dipercaya.